



IMPROVING STRUDENTS ACTIVITY USING QUESTION AND ANSWER METHOD ON 7TH GRADE STUDENTS ARABIC SUBJECT

Yilweri^{1 a)}

¹MTsN 7 Kabupaten Solook

^{a)}E-mail : yilwerinajwa@gmail.com

ABSTRACT

Learning Arabic using the question and answer method can increase student activity in Arabic learning activities in 7th grade MTsN 7 Solok. Based on this research, the learning activities of students in the second cycle have reached an average of 62% asking questions, 68% answering questions, and 63% giving responses. Judging from the fact that the average learning activity of students from cycle 1 to cycle 2 has increased. In asking questions there was an increase of 30%, answering questions increased by 30% and giving responses increased by 35%. Thus it can be concluded that learning using the question and answer method can increase the learning activities of students in learning Arabic in 7th grade MTsN 7 Solok.

© Department of Science Education, Universitas Negeri Padang

Keywords: Question and Answer Method, Arabic, Students Activity

INTRODUCTION

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu tujuan Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Nasional ini tertuang Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Pendidik dan tenaga kependidikan yang bekerja pada lembaga

tersebut sangat menentukan tingkat ketercapaian tujuan pendidikan nasional yang telah digariskan oleh undang-undang dasar negara kita. Karena itu pemerintahan negara kita telah mengatur sedemikian rupa segala hal yang berkaitan dengan pendidik, tenaga kependidikan maupun kurikulum yang harus dijalankan dalam sebuah lembaga pendidikan dimaksud. Tujuan pendidikan nasional akan tercapai dengan baik bila

semua unsur terkait menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan aturan perundang-undangan yang telah dibuat.

Pendidikan nasional juga berfungsi untuk membangun potensi dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan instrumen utama yang strategis untuk membangun sumber daya manusia yang cerdas secara intelektual, emosional dan spiritual.

Sejalan dengan hal itu, pendidikan bahasa arab merupakan salah satu bagian dari sederet mata pelajaran yang ada di madrasah, yang merupakan mata pelajaran inti pada kelompok mata pelajaran agama. Bahasa dunia juga mengalami perkembangan dalam kehidupan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa arab dalam dunia Islam dan negara-negara yang berpenduduk mayoritas muslim seperti Indonesia, menjadi sebuah kebutuhan bagi kaum muslimin. Karena Bahasa arab merupakan Bahasa agama yang dibutuhkan untuk memahami dan memperdalam agama secara baik dan benar.

Setelah bahasa arab menjadi Bahasa resmi dunia dan negara-negara Arab menjadi penting dalam percaturan internasional, seharusnya kebutuhan untuk mempelajari bahasa arab semakin meningkat. Namun yang dirasakan saat ini, minimal oleh saya sendiri bahwa di negeri kita perkembangan bahasa arab seolah-olah tidak beranjak dari sebelumnya, bahkan malah terasa semakin surut.

Minat mempelajari bahasa arab justru terkesan berkurang. Apalagi setelah gelombang terjemahan buku-buku agama yang umumnya melalui bahasa kedua terutama dari versi Inggris ke dalam bahasa Indonesia, marak melanda perpustakaan-perpustakaan dan toko-toko buku kita (KH. Adib Bisri : 1999 : V). Hal yang sama juga terjadi dalam buku-buku berbahasa arab

sehingga animo masyarakat, khususnya masyarakat madrasah semakin berkurang.

Namun demikian perkembangan Bahasa Arab tidak dapat merubah kedudukan dan fungsi guru dalam proses pembelajaran. Justru sebaliknya, peran guru menjadi semakin lebih penting. Gurulah yang memiliki posisi strategis untuk mengorganisasikan peserta didik menyeleksi informasi yang penting, dan mengelola pesan sehingga tercipta suasana yang dapat menimbulkan keinginan dalam diri peserta didik untuk melakukan aktivitas pembelajaran bahasa arab dan meningkatkan prestasi dalam belajar. Guru dituntut mampu mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional dan perkembangan pendidikan bahasa arab seorang pendidik harus kreatif dan inovatif untuk menyajikan proses pembelajaran di kelasnya agar proses pembelajaran yang dikelolanya berjalan luwes, efektif dan efisien. Pendidikan atau madrasah mempunyai harapan agar peserta didik aktif dalam belajar dan memperoleh nilai yang memuaskan sesuai dengan KKM mata pelajaran bahasa arab itu sendiri yaitu 75.

Kondisi yang terjadi di kelas, khususnya kelas VIII.2 MTsN 7 Solok peserta didik masih belum menunjukkan keaktifannya dalam proses pembelajaran bahasa arab. Hal ini terlihat dari beberapa indikator yaitu ; peserta didik tidak berani menjawab pertanyaan dari guru dan temannya, peserta didik tidak berani mengajukan pertanyaan, dan peserta didik tidak mau mengemukakan pendapat ataupun memberi saran dalam pembelajaran.

Jika kondisi ini dibiarkan maka aktivitas peserta didik dalam pencapaian kompetensi pada mata pelajaran bahasa arab tidak akan meningkat. Dengan demikian permasalahan tersebut harus segera dicarikan solusinya Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya suatu usaha untuk mencari

solusi masalah tersebut. Guru sebagai motor penggerak dan penentu keberhasilan pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Untuk itu guru perlu menggunakan suatu metode dalam meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar yaitu metode tanya jawab.

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih metode tanya jawab adalah karena metode ini dapat memotivasi dan mengaktifkan seluruh peserta didik dalam belajar seperti : menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan teman, mengemukakan pendapat dan memberikan saran dalam pembelajaran, sehingga peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran dan memperlihatkan potensi dirinya masing-masing.

Atas dasar itulah penulis berpendapat bahwa rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran bahasa arab dapat disebabkan oleh kurangnya minat peserta didik belajar Bahasa arab dan minimnya penguasaan peserta didik terhadap kosakata/ mufradat Bahasa arab. Penggunaan metode tanya jawab diharapkan memberi motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan jumlah kosakata yang dipahami. Sehingga saat proses pembelajaran berlangsung tidak terjadi kefatuman dan peserta didik menjadi lebih enjoy karena sudah memahami makna kosakata dari teks materi tersebut.

METHOD

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi secara berkelanjutan dan bersiklus. Dengan penekanan pada motivasi belajar peserta didik menggunakan metode tanya jawab. Sehingga aktivitas dalam belajar bahasa mengalami peningkatan. Peserta didik lebih bersemangat dalam belajar akibat terjadi interaksi dalam

pembelajaran berupa percakapan menggunakan bahasa arab. Dengan subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas VIII.2 yang berjumlah 22 orang, terdiri dari laki-laki 13 orang dan perempuan 9 orang. Data dan sumber data penelitian diperoleh dari hasil belajar peserta didik melalui evaluasi hasil belajar, serta pengamatan aktivitas belajar peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang berisi aktivitas peserta didik yang diamati pada saat pembelajaran berlangsung dengan materi الرِّيَاضَة (dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أَنْ - لِي - لَنْ + فِعْلٌ (مُضَارِع) dan المِهْنُ (memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الْمَصْدَرُ الصَّرِيحُ

Teknik analisis data yang digunakan adalah hasil observasi yang dilakukan dengan menentukan persentase keaktifan peserta didik dalam setiap aspek yang diamati dan persentase kegiatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan menggunakan rumus:

$$\%P = F/N \times 100\%$$

Persentase rata – rata aktivitas peserta didik setiap siklus dihitung berdasarkan jawaban rata – rata aktivitas peserta setiap siklus :

$$\%Q = \text{£P} / \text{NP} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase aktivitas peserta didik tiap pertemuan

F = jumlah peserta didik yang aktif.

N = jumlah peserta didik yang hadir.

Q = persentase rata – rata aktivitas peserta didik.

NP = jumlah pertemuan setiap siklus.

RESULT AND DISCUSSION

A. Siklus I (Tiga kali pertemuan)

1. Pertemuan Pertama

a. Perencanaan

Pada perencanaan ini peneliti telah membuat RPP, bahan ajar, apersepsi, dengan Kompetensi Dasar 3.7 yaitu Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema الرِّيَاضَة yang melibatkan tindak tutur memberi dan menerima informasi tentang tujuan sebuah aktivitas dengan memperhatikan gramatikal أَنْ، لَنْ، لَنْ، لَنْ + فِعْلٌ مُضَارِعٌ dengan menggunakan metode tanya jawab.

Pada tahap ini peneliti menampilkan dua buah gambar tentang مَرْفُوعٌ فِعْلٌ مُضَارِعٌ dan فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ beserta contoh. Disini juga disediakan dua lembar observasi masing-masing untuk kegiatan guru dan untuk melihat aktivitas peserta didik dalam belajar. Lembaran ini diisi oleh observer. Observer disini adalah seorang guru Bahasa Arab yang berfungsi sebagai teman sejawat. Lembaran ini akan tetap ada pada pertemuan-pertemuan berikutnya.

b. Pelaksanaan

Siklus pertama dilakukan tiga kali pertemuan (9 x 30 menit) yaitu tanggal 15, 22 dan 29 Januari 2022.

Pertemuan Pertama

Kegiatan Awal

Pertemuan pertama pada siklus ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 15 Januari 2022 di kelas VIII.2 pada jam pelajaran pertama sampai jam ketiga atau pukul 07.30 s/d 09.00 WIB. Guru membuka pelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar. Setelah itu guru mengabsen dan menanyakan kondisi peserta didik .

Selanjutnya guru melakukan apersepsi KD 3.7 dan memotivasi peserta didik tentang perlunya mengenal bentuk fi'il mudhari' mansub, kemudian menyampaikan indikator sesuai dengan pertemuan pertama.

Kegiatan Inti

Guru memulai kegiatan inti pembelajaran dengan menginformasikan kepada peserta didik bahwa pembelajaran hari ini menggunakan metode tanya jawab. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan metode tanya jawab. Setelah peserta didik memahami baru guru melaksanakannya. Peserta didik tetap duduk ditempat biasa karena pembelajaran dilaksanakan secara klasikal. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator yang ingin dicapai, kemudian mengaitkannya dengan materi tentang fi'lun mudhari' mansub. Mengkomunikasikan penggunaan metode tanya jawab, dimana peserta didik tidak hanya bertanya tetapi juga menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari temannya. Guru juga memberikan apersepsi untuk membantu peserta didik dalam memahami bahan ajar. Guru mengajukan pertanyaan keseluruhan peserta didik dengan memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk memikirkan jawabannya. Sehingga peserta didik dapat merumuskan jawaban secara sistematis. Guru mengusahakan agar peserta didik memperoleh giliran menjawab pertanyaan secara merata dan mengarahkan agar setiap pertanyaan hanya berisi satu masalah saja. Proses pembelajaran berikutnya adalah memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir dalam pertemuan pertama adalah guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang fi'lun mudhari' mansub dengan menggunakan metode tanya jawab dan melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Kemudian memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif serta memberikan motivasi dan dukungan terhadap mereka yang belum aktif dengan meyakinkan peserta didik bahwa semua kita diberi potensi oleh Allah untuk bisa pintar dan berbuat, dan itu tergantung lagi pada kita untuk merebutnya dengan giat dan aktif belajar. Selanjutnya guru memberikan tugas di rumah pada peserta didik .

c. Pengamatan

Pada kegiatan awal, peserta didik dalam pembelajaran hadir semuanya. Mereka belum begitu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan belum termotivasi untuk belajar dengan menggunakan metode tanya jawab ini. Untuk menjawab serta mengajukan pertanyaan baru muncul dari beberapa orang peserta didik saja, sedangkan peserta didik yang lainnya belum berani untuk menjawab pertanyaan, apalagi untuk mengajukan pertanyaan. Masih ada peserta didik yang mengharapkan temannya untuk menjawab pertanyaan dari guru. Untuk lebih jelasnya peneliti gambarkan dalam tabel kegiatan guru dan aktivitas peserta didik di bawah ini.

Tabel 1 : Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran pada Pertemuan Pertama Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Mempersiapkan semua kebutuhan pembelajaran	3
2	Melakukan Apersepsi dan motivasi	3

3	Menginformasikan KI, KD dan Indikator yang akan dicapai	3
4	Mengarahkan peserta didik fokus terhadap pembelajaran.	3
5.	Mengkomunikasikan topik yang akan dipelajari.	4
6.	Memberikan pengarahan tentang tanya jawab	3
7.	Memfasilitasi / membimbing peserta didik lebih paham dengan metode tanya jawab	2
8.	Memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	2
9	Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan peserta didik	3
10	Memberikan motivasi terhadap peserta didik yang belum aktif	4
11	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi pertanyaan, dan bila diperlukan membantu meluruskan jawabannya	3
12	Memberikan reward atau penghargaan terhadap keberhasilan peserta didik dalam menjawab pertanyaan peserta didik lainnya	3
13	Meluruskan pertanyaan atau jawaban peserta didik yang salah atau kurang tepat	3
14	Memberikan kesimpulan dan tugas untuk pertemuan berikutnya	2
15	Melakukan refleksi dan menutup pembelajaran dengan baik	4
Rata-Rata Skor 3,0		

Tabel 2 : Aktivitas Peserta didik dalam Pertemuan Pertama Siklus I

No	Aktivitas Peserta didik	Pertemuan	
		Jumlah	%
1	Mengajukan Pertanyaan	5	23 %
2	Menjawab pertanyaan	6	28 %
3	Memberikan Tanggapan	4	19 %
	Jumlah peserta didik yang aktif	15 orang	
	Jumlah peserta didik yang hadir	21 orang	

d. Refleksi

Pada pertemuan pertama hanya peserta didik tertentu saja yang baru mau bertanya dan menjawab pertanyaan, sementara peserta didik yang lain belum menunjukkan keaktifannya, namun semangat mereka sudah mulai muncul, tetapi untuk bertanya dan menjawab mereka belum berani. Dalam kegiatan pembelajaran guru belum dapat memberikan pembelajaran yang maksimum kepada peserta didik .

Untuk itu pada pertemuan berikutnya guru harus lebih aktif lagi memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran.

2. Pertemuan kedua

a. Perencanaan

Pada perencanaan ini peneliti telah membuat RPP, Bahan Ajar, bahan apersepsi, dengan KD 3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema الرِّيَاضَة yang melibatkan tindak tutur memberi dan menerima informasi tentang tujuan sebuah aktivitas dengan memperhatikan susunan gramatikal $أَنْ، لَنْ، لِي + فِعْلٌ مُضَارِعٌ$ dengan menggunakan metode tanya jawab.

Pada siklus ini peneliti menampilkan dua buah buah kalimat, satu menggunakan $فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ$ dan kalimat yang lain menggunakan $فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ$. Disini peneliti juga menyediakan dua lembar observasi masing-masing untuk kegiatan guru dan untuk melihat aktivitas peserta didik dalam belajar.

b. Pelaksanaan

Pertemuan kedua ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 22 Januari 2022, pukul 07.30 s/d 09.00 WIB

Kegiatan Awal

Pada pertemuan kedua ini guru memulai pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum belajar. Setelah itu guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi mereka.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi KD 3.7 untuk pertemuan kedua dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan kedua dengan menyampaikan indikator sesuai dengan pertemuan kedua.

Kegiatan Inti

Guru memulai kegiatan inti pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pertemuan pertama dan mengarahkan peserta didik agar yang bertanya selama pembelajaran berlangsung tidak itu ke itu saja, dan memotivasi peserta didik yang lain untuk bertanya.

Kemudian guru juga mengingatkan peserta didik tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang mereka jalani minggu sebelumnya dengan memberikan apersepsi bentuk $حَرْفُ النَّصْبِ + فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ$ dan pola $فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ$, dan meminta tanggapan peserta didik tentang pemahaman mereka terhadap materi sebelumnya dan kemudian dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari tentang penggunaan $فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ$ dalam kalimat sederhana.

Disini kelemahan peserta didik kelihatan waktu diminta mengajukan dan menjawab pertanyaan.

Masih ada peserta didik yang malu-malu untuk melakukannya. Namun aktivitas Peserta didik untuk menjawab dan menanggapi sudah mulai meningkat dari pada pertemuan sebelumnya. Proses pembelajaran berikutnya adalah memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir dalam pertemuan kedua ini adalah guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari dengan menggunakan metode tanya jawab, dan kemudian melakukan refleksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi selama pembelajaran dilaksanakan.

Selanjutnya guru memberikan reward /penghargaan terhadap peserta didik yang aktif dan tetap memberikan semangat kepada peserta didik yang masih belum aktif.

Kegiatan berikutnya guru memberikan penugasan kepada peserta didik, untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik memahami materi yang sudah diajarkan.

c. Pengamatan

Pada kegiatan awal pembelajaran peserta didik kelihatan senang belajar dengan metode tanya jawab. Aktivitas peserta didik masih belum sesuai dengan yang diharapkan namun sudah ada peningkatan jika dibandingkan dengan pertemuan pertama. Untuk lebih jelasnya peneliti gambarkan dalam tabel kegiatan guru dan aktivitas peserta didik di bawah ini.

Tabel 3. Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran pada Pertemuan kedua Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
1	Mempersiapkan semua kebutuhan pembelajaran	3
2	Melakukan Apersepsi dan motivasi	3
3	Menginformasikan KI, KD dan Indikator yang akan dicapai	3
4	Mengarahkan peserta didik fokus terhadap pembelajaran.	3
5.	Mengkomunikasikan topik yang akan dipelajari.	4
6.	Memberikan pengarahan tentang tanya jawab	3
7.	Memfasilitasi / membimbing peserta didik lebih paham dengan metode tanya jawab	2
8.	Memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	2
9	Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan peserta didik	3
10	Memberikan motivasi terhadap peserta didik yang belum aktif	4
11	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi pertanyaan, dan bila diperlukan membantu meluruskan jawabannya	3
12	Memberikan reward atau penghargaan terhadap keberhasilan peserta didik dalam menjawab pertanyaan peserta didik lainnya	3
13	Meluruskan pertanyaan atau jawaban peserta didik yang salah atau kurang tepat	3
14	Memberikan kesimpulan dan tugas untuk pertemuan berikutnya	4
15	Melakukan refleksi dan menutup pembelajaran dengan baik	4
Rata-Rata Skor 3,1		

Tabel 4. Aktivitas Peserta didik dalam Pertemuan Kedua Siklus I

NO	AKTIVITAS PESERTA DIDIK	PERTEMUAN	
		Jumlah	%
1	Mengajukan Pertanyaan	7	33 %
2	Menjawab pertanyaan	8	38 %
3	Memberikan Tanggapan	6	28 %
	Jumlah Peserta didik yang aktif	16 orang	
	Jumlah Peserta didik yang hadir	21 orang	

d. Refleksi

Pada pertemuan ke dua kelihatan dalam pembelajaran peserta didik masih malu-malu dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan. Peserta didik yang aktif sudah mulai bertambah, guru sudah mulai terarah membimbing peserta didik dalam pembelajaran.

Untuk pertemuan berikutnya guru harus dapat memotivasi peserta didik yang masih malu-malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan agar mereka berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, baik itu pertanyaan dari guru maupun pertanyaan dari temannya.

3. Pertemuan Ketiga

a. Perencanaan

Pada perencanaan ini peneliti telah membuat RPP, Bahan Ajar dengan KD 3.8 yaitu Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema الرِّيَاضَة , dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal فعل مضارع منصوب dengan menggunakan metode tanya jawab. Pada pertemuan ini peneliti juga menyediakan dua lembar

observasi masing-masing untuk kegiatan guru dalam mengajar dan untuk melihat aktivitas peserta didik dalam belajar

b. Pelaksanaan

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 29 Januari 2022 dengan alokasi waktu 3 x 30 menit, dimulai pada pukul 07.30 wib s/d 09.00 wib.

Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berserah diri kepada Allah swt dan berdoa sebelum belajar. Setelah itu mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik .

Selanjutnya guru melakukan apersepsi Kompetensi Dasar 3.8 yaitu menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema الرِّيَاضَة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dengan memperhatikan susunan gramatikal لَنْ, لِي + فِعْلٌ مُضَارِعٌ

Guru juga memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi ini dengan penuh semangat dan menyampaikan indikator pembelajaran sesuai dengan KD pada pertemuan ini.

Kegiatan Inti

Guru memulai kegiatan inti pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pertemuan ke dua dan mengarahkan peserta didik agar tidak malu atau tidak takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih percaya diri dan memberikan pemahaman bahwa setiap peserta didik mampu untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan.

Selanjutnya guru menjelaskan kepada peserta didik tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab sebagaimana yang telah

dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Proses pembelajaran berikutnya adalah memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir pada pertemuan ketiga ini adalah guru bersama-sama dengan Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dengan menggunakan metode tanya jawab, kemudian melakukan refleksi terhadap kejadian-kejadian pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Selanjutnya memberi penghargaan terhadap peserta didik yang aktif dan tetap memberikan semangat kepada peserta didik yang masih belum aktif. Kegiatan berikutnya memberikan penugasan pada peserta didik

c. Pengamatan

Pada kegiatan awal peserta didik dalam pembelajaran hadir semua dan mereka termotivasi untuk belajar. Pada kegiatan inti peserta didik tampak bersemangat belajar tapi aktifitas peserta didik masih belum sesuai dengan harapan, namun sudah ada peningkatan jika dibandingkan dengan pertemuan kedua. Untuk lebih jelasnya dibawah ini peneliti membuat tabel kegiatan guru, aktivitas peserta didik dan rekapitulasi aktivitas peserta didik dari pertemuan pertama sampai ketiga.

Tabel 5. Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran pada Pertemuan ketiga Siklus

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
1	Mempersiapkan semua kebutuhan pembelajaran	3
2	Melakukan Apersepsi dan motivasi	3
3	Menginformasikan SK, KD dan Indikator yang akan dicapai	3
4	Mengarahkan peserta didik focus terhadap pembelajaran	3

5.	Mengkomunikasikan topik yang akan dipelajari	3
6.	Memberikan pengarahan tentang tanya jawab	3
7.	Memfasilitasi / membimbing peserta didik lebih paham dengan metode tanya jawab	3
8.	Memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	3
9	Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan peserta didik	3
10	Memberikan motivasi terhadap peserta didik yang belum aktif	4
11	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi pertanyaan, dan bila diperlukan membantu meluruskan jawabannya	3
12	Memberikan reward atau penghargaan terhadap keberhasilan peserta didik dalam menjawab pertanyaan peserta didik lainnya	3
13	Meluruskan pertanyaan atau jawaban peserta didik yang salah atau kurang tepat	4
14	Memberikan kesimpulan dan tugas untuk pertemuan berikutnya	4
15	Melakukan refleksi dan menutup pembelajaran dengan baik	4
Rata-Rata Skor		3,26

Tabel 6. Aktivitas Peserta didik dalam Pertemuan Ketiga Siklus I

NO	AKTIVITAS PESERTA DIDIK	PERTEMUAN	
		Jumlah	%
1	Mengajukan Pertanyaan	8	43 %
2	Menjawab pertanyaan	10	52 %
3	Memberikan Tanggapan	8	43 %
Jumlah Peserta didik yang aktif		18 orang	
Jumlah Peserta didik yang hadir		21 orang	

Tabel 7. Rekapitulasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus I

N	AKTIVITAS PESERTA DIDIK	KETERCAPAIAN						R TA- AT
		Pertemuan						
		1	2	3				
	J	%	J	%	J	%		
1	Mengajukan Pertanyaan	5	2	7	3	8	3	32 %
2	Menjawab Pertanyaan	6	2	8	3	1	4	38 %
3	Memberikan Tanggapan	4	1	6	2	8	3	28 %

d. Refleksi

Pada pertemuan kedua peserta didik yang mengajukan pertanyaan sebanyak 7 orang (33%). Pada pertemuan ketiga peserta didik yang mengajukan pertanyaan sebanyak 8 orang (38%). Jadi ada peningkatan satu orang Peserta didik . Pada pertemuan kedua, peserta didik yang menjawab pertanyaan sebanyak 8 orang (38%). Pada pertemuan ketiga, peserta didik yang mengajukan pertanyaan sebanyak 10 orang (48%). Jadi ada peningkatan sebanyak dua orang peserta didik . Pada pertemuan kedua, peserta didik yang memberikan tanggapan sebanyak 6 orang (28%). Pada pertemuan ketiga, peserta didik yang memberikan tanggapan sebanyak 8 orang (38%). Jadi ada peningkatan sebanyak dua orang peserta didik. Guru sudah semakin terarah dan serius membimbing peserta didik dalam pembelajaran. Untuk pertemuan berikutnya guru harus dapat memotivasi peserta didik lebih sungguh-sungguh lagi dari yang sebelumnya.

B. Siklus II (Tiga Kali Pertemuan)

1. Pertemuan Pertama

a. Perencanaan

Pembelajaran dengan metode tanya jawab pada siklus ini dilaksanakan juga tiga kali tatap muka. Dimana pada masing-masing tahap merupakan tahapan yang berkesinambungan. Untuk mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, aktivitas dan bimbingan belajar peserta didik pada siklus II merupakan perbaikan dari pembelajaran siklus I dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan dan kesalahan-kesalahan yang terjadi.

Pada perencanaan ini, peneliti telah membuat RPP dengan Kompetensi Inti memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, dan Kompetensi Dasar 3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema **المِهْنَةُ** yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal **المَصْدَرُ الصَّرِيحُ**. Dan kompetensi dasar 3.10 yaitu menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema **المِهْنُ** dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal **المَصْدَرُ الصَّرِيحُ**. Kompetensi Dasar ini menjelaskan tentang pentingnya memperhatikan penggunaan struktur bahasa untuk mengungkapkan ide dan gagasan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan metode tanya jawab.

Pada tahap ini, peneliti juga mempersiapkan lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik , membuat bahan ajar, selanjutnya mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan tiga kali pertemuan yaitu tanggal 5, 12 dan 19 Februari 2022.

Pertemuan Pertama

Kegiatan Awal

Pertemuan pertama pada siklus ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 Februari 2022 di lokal VIII.2 pada jam pelajaran pertama sampai jam ketiga yaitu pukul 07.30 s/d 09.00 WIB.

Guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama. Setelah itu guru melaksanakan apersepsi KD 3.7 dan memotivasi peserta didik untuk selalu meningkatkan semangat dan keaktifannya dalam pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan indikator pembelajaran pertemuan pertama.

Kegiatan Inti

Guru memulai kegiatan inti dengan menyampaikan kepada peserta didik bahwa pembelajaran ini menggunakan metode tanya jawab. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan metode tanya jawab ini. Setelah peserta didik memahaminya, baru guru melanjutkan pembelajaran. Peserta didik tetap duduk ditempatnya karena pembelajaran dilaksanakan secara klasikal. Guru menempelkan media/ chart di papan tulis yang berisi tentang materi hiwar/ dialog. Kemudian guru menanyakan kepada peserta didik, apa hubungan antara materi yang ditampilkan pada papan tulis dengan materi yang akan kita pelajari sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mendekati pengetahuan peserta didik dengan materi yang dipelajari yaitu menganalisis kalimat yang terkait dengan struktur yang telah dipelajari.

Proses pembelajaran berikutnya adalah memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir dalam pertemuan pertama adalah guru bersama-sama dengan peserta didik mengambil kesimpulan tentang kalimat-kalimat yang menggunakan pola (أَنْ + فِعْلٌ مُضَارِعٌ - لَنْ - لَنْ) dengan menggunakan metode tanya jawab dan melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan memberikan motivasi kepada yang belum aktif. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

Selama pembelajaran berlangsung, observer mengamati dan mengisi lembar observasi dan aktivitas peserta didik.

c. Pengamatan

Observer yang mengamati pelaksanaan pertemuan pertama pada siklus II ini dan melaporkan hasil pengamatannya tentang kegiatan guru dalam membimbing dan meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 8. Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran pada Pertemuan Pertama Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
1	Mempersiapkan semua kebutuhan pembelajaran	4
2	Melakukan Apersepsi dan motivasi	3
3	Menginformasikan SK, KD dan Indikator yang akan dicapai	3

4	Mengarahkan peserta didik focus terhadap pembelajaran	3
5.	Mengkomunikasikan topik yang akan dipelajari	3
6.	Memberikan pengarahan tentang tanya jawab	4
7.	Memfasilitasi / membimbing peserta didik lebih paham dengan metode tanya jawab	3
8.	Memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	3
9	Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan peserta didik	3
10	Memberikan motivasi terhadap peserta didik yang belum aktif	4
11	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi pertanyaan, dan bila diperlukan membantu meluruskan jawabannya	3
12	Memberikan reward atau penghargaan terhadap keberhasilan peserta didik dalam menjawab pertanyaan peserta didik lainnya	3
13	Meluruskan pertanyaan atau jawaban peserta didik yang salah atau kurang tepat	4
14	Memberikan kesimpulan dan tugas untuk pertemuan berikutnya	3
15	Melakukan refleksi dan menutup pembelajaran dengan baik	4
Rata-Rata Skor = 3,33		

Tabel 9. Aktivitas Peserta didik dalam Pertemuan Pertama Siklus II

NO	AKTIVITAS PESERTA DIDIK	PERTEMUAN	
		Jumlah	%
1	Mengajukan Pertanyaan	10	48 %
2	Menjawab pertanyaan	12	57 %
3	Memberikan Tanggapan	9	43 %
	Jumlah Peserta didik yang akti	18 orang	
	Jumlah Peserta didik yang hadir	21 orang	

d. Refleksi

Pada pertemuan pertama disiklus II ini, terlihat peningkatan keaktifan peserta didik dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan. Sedangkan dalam mengajukan pertanyaan peserta didik tidak mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh kurang intensnya peserta didik dalam membaca dan mengulangi materi pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua

a. Perencanaan

Perencanaan pada pertemuan kedua ini, peneliti telah membuat RPP, bahan ajar dengan Kompetensi Inti memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, dan Kompetensi Dasar yaitu Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema **المِهْنَةُ** yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal **المَصْدَرُ الصَّرِيحُ**.

Pada KD ini peneliti menjelaskan pentingnya peserta didik mengetahui cara membaca, menerjemahkan teks naratif dengan benar dan bagaimana cara menjawab pertanyaan dalam bahasa arab dengan menggunakan metode tanya jawab.

Pada tahap ini peneliti juga mempersiapkan lembaran observsi untuk mengamati kegiatan guru dalam mengajar dan untuk melihat aktivitas peserta didik dalam belajar.

b. Pelaksanaan

Kegiatan awal

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Februari 2022 pada jam

pertama sampai jam ketiga, yakni pukul 07.30 wib sampai dengan pukul 09.00 wib. Guru membuka pelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a sebelum belajar. Setelah itu guru mengecek kehadiran peserta didik dan memastikan kondisi peserta didik siap untuk mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan apersepsi terhadap materi pada pertemuan kedua dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi dengan menyampaikan indikator pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Guru memulai kegiatan inti pembelajaran dengan mengingatkan peserta didik tentang langkah-langkah lanjutan pembelajaran yang telah mereka jalani pada pertemuan di siklus I yaitu dengan menggunakan metode tanya jawab. Setelah peserta didik memahaminya, barulah guru melaksanakannya.

Peserta didik tetap duduk ditempatnya masing-masing karena pembelajaran dilaksanakan secara klasikal. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran tentang cara membaca, menerjemahkan teks naratif dengan benar dan bagaimana cara menjawab pertanyaan dalam bahasa arab dengan menggunakan metode tanya jawab.

Proses pembelajaran berikutnya adalah memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir dalam pertemuan ini adalah guru bersama-sama dengan peserta didik mengambil kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari.

Kemudian guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

c. Pengamatan

Observer yang mengamati pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II ini melaporkan hasil pengamatannya tentang kegiatan guru dalam membimbing dan meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab. Aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dengan digunakannya metode ini. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran pada Pertemuan Kedua Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
1	Mempersiapkan semua kebutuhan pembelajaran	4
2	Melakukan Apersepsi dan motivasi	4
3	Menginformasikan SK, KD dan Indikator yang akan dicapai	3
4	Mengarahkan peserta didik focus terhadap pembelajaran	3
5.	Mengkomunikasikan topik yang akan dipelajari	3
6.	Memberikan pengarahan tentang tanya jawab	4
7.	Memfasilitasi / membimbing peserta didik lebih paham dengan metode tanya jawab	3
8.	Memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	4
9	Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan peserta didik	3
10	Memberikan motivasi terhadap peserta didik yang belum aktif	4
11	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi pertanyaan, dan bila diperlukan membantu meluruskan jawabannya	3
12	Memberikan reward atau penghargaan terhadap keberhasilan peserta didik dalam menjawab pertanyaan peserta didik lainnya	3

13	Meluruskan pertanyaan atau jawaban peserta didik yang salah atau kurang tepat	3
14	Memberikan kesimpulan dan tugas untuk pertemuan berikutnya	4
15	Melakukan refleksi dan menutup pembelajaran dengan baik	4
Rata-Rata Skor = 3,46		

Tabel 11. Aktivitas Peserta didik dalam Pertemuan Kedua Siklus II

NO	AKTIVITAS PESERTA DIDIK	PERTEMUAN	
		Jumlah	%
1	Mengajukan Pertanyaan	13	62 %
2	Menjawab pertanyaan	15	71 %
3	Memberikan Tanggapan	14	66 %
	Jumlah peserta didik yang aktif	18 orang	
	Jumlah peserta didik yang hadir	21 orang	

e. Refleksi

Pada pertemuan kedua disiklus II ini, keaktifan peserta didik dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan serta memberikan tanggapan telah meningkat dan semakin baik.

3. Pertemuan Ketiga

a. Perencanaan

Pada perencanaan ini, peneliti telah membuat RPP, bahan ajar dengan Kompetensi Inti memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, dan Kompetensi Dasar menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema المِهْنُ dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المَصْنَدُ الصَّرِيحُ dengan menggunakan metode tanya jawab.

Pada metode ini, peneliti juga mempersiapkan lembar observasi masing-masing untuk kegiatan guru mengajar dan untuk melihat aktifitas siswa dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Kegiatan Awal

Pertemuan ketiga ini, dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Februari 2022 pada jam pertama sampai jam ketiga, yakni pukul 07.30 wib sampai dengan pukul 09.00 wib.

Guru membuka pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama sebelum belajar. Setelah itu guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi mereka. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi untuk pertemuan ketiga dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran dengan tekun serta menyampaikan indicator dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Guru memulai kegiatan inti pembelajaran dengan memberitahukan kepada peserta didik bahwa pembelajaran hari ini masih menggunakan metode tanya jawab, kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode ini. Selanjutnya guru memberikan materi pembelajaran tentang cara menyusun kata-kata acak menjadi kalimat sempurna dengan mengemukakan contoh-contoh yang relevan. Kemudian secara bergantian peserta didik diminta untuk menyusun kata-kata acak tersebut dengan benar. Kegiatan ini dilaksanakan secara berulang-ulang, agar peserta didik paham dengan materi pembelajaran ini.

Tahap berikutnya peserta didik menganalisis kata atau kalimat yang terdapat dalam teks naratif tersebut berdasarkan pola struktur

kalimat yang dipelajari. Kemudian peserta didik mengungkap ide dan gagasan dengan menggunakan pola kalimat sesuai dengan struktur gramatikalnya. Gagasan dari peserta didik itu akan ditanggapi oleh peserta didik lainnya dalam bentuk tanya jawab. Proses pembelajaran berikutnya adalah memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir dalam pertemuan ini adalah guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang kalimat yang menggunakan pola dan struktur gramatikal $فِعْلٌ مُضَارِعٌ + لَنْ - لَنْ - لَنْ$ dengan benar. Kemudian melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa bersama.

c. Pengamatan

Observer yang mengamati pelaksanaan pertemuan ketiga pada siklus II ini melaporkan hasil pengamatannya tentang kegiatan guru dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode tanya jawab. Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Bahasa arab tetap mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Karena rasa percaya diri peserta didik mulai bangkit dengan menggunakan metode ini. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 12. Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran pada Pertemuan Ketiga Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
1	Mempersiapkan semua kebutuhan pembelajaran	4
2	Melakukan Apersepsi dan motivasi	4
3	Menginformasikan SK, KD dan Indikator yang akan dicapai	4
4	Mengarahkan peserta didik focus terhadap pembelajaran	3

5.	Mengkomunikasikan topik yang akan dipelajari	3
6.	Memberikan pengarahan tentang tanya jawab	3
7.	Memfasilitasi / membimbing peserta didik lebih paham dengan metode tanya jawab	4
8.	Memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	3
9	Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan peserta didik	3
10	Memberikan motivasi terhadap peserta didik yang belum aktif	3
11	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi pertanyaan, dan bila diperlukan membantu meluruskan jawabannya	4
12	Memberikan reward atau penghargaan terhadap keberhasilan peserta didik dalam menjawab pertanyaan peserta didik lainnya	3
13	Meluruskan pertanyaan atau jawaban peserta didik yang salah atau kurang tepat	4
14	Memberikan kesimpulan dan tugas untuk pertemuan berikutnya	4
15	Melakukan refleksi dan menutup pembelajaran dengan baik	4
Rata-Rata Skor = 3,53		

Tabel 13. Aktivitas Peserta didik dalam Pertemuan Ketiga Siklus II

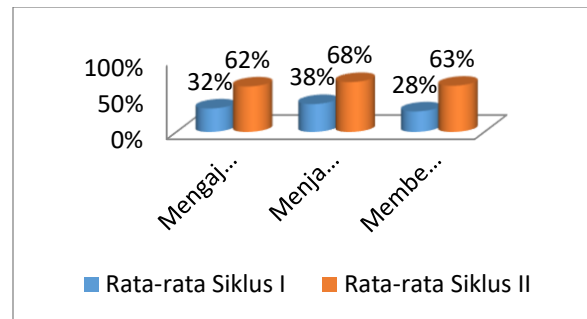
NO	AKTIVITAS PESERTA DIDIK	PERTEMUAN	
		Jumlah	%
1	Mengajukan Pertanyaan	16	76 %
2	Menjawab pertanyaan	16	76 %
3	Memberikan Tanggapan	17	81 %
Jumlah Peserta didik yang aktif		19 orang	
Jumlah Peserta didik yang hadir		21 orang	

Tabel 14. Rekapitulasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus II

N	AKTIVITAS PESERTA DIDIK	KETERCAPAIAN						RATA-RATA
		Pertemuan						
		1		2		3		
		J	%	J	%	J	%	
1	Mengajukan Pertanyaan	10	4	13	6	16	7	62%
2	Menjawab Pertanyaan	12	5	15	7	16	7	68%
3	Memberikan Tanggapan	9	4	14	6	17	8	63%

Tabel 15. Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta didik dari Siklus I ke Siklus II

N	Aktivitas Peserta didik	Rata-rata Siklus I	Rata-rata Siklus II	Peningkatan
1	Mengajukan Pertanyaan	32%	62%	30%
2	Menjawab Pertanyaan	38%	68%	30%
3	Memberikan Tanggapan	28%	63%	35%



Gambar 1. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

d. Refleksi

Pada akhir pertemuan ketiga siklus II ini, observer melaporkan hasil pengamatannya tentang peningkatan rata-rata yang diperoleh dari aktivitas belajar peserta didik dengan rincian sebagai berikut:

- a. Keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan sudah mengalami peningkatan yaitu pada siklus I, rata-rata yang diperoleh sebesar 32 % dan pada siklus II meningkat menjadi 62%. Berarti mengalami peningkatan sebesar 30%.
- b. Aktivitas peserta didik dalam menjawab pertanyaan pada siklus I rata-rata yang diperoleh sebesar 38%, sedangkan pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 68%. Berarti mengalami peningkatan sebesar 30%.
- c. Selanjutnya aktivitas peserta didik dalam memberikan tanggapan pada siklus I, rata-rata yang diperoleh hanya 28% dan pada siklus II rata-rata yang diperoleh mencapai 63%. Berarti ini juga mengalami peningkatan sebesar 35%.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil implementasi peningkatan aktifitas belajar peserta didik melalui penggunaan metode tanya jawab yang

dilaksanakan dalam dua siklus ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode tanya jawab dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
2. Metode tanya jawab dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa arab di kelas VIII.2 MTsN 7 Solok.
3. Metode tanya jawab sangat menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa arab.

REFERENCES

Anonimus, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung : Fokus Media, 2006;

Bakri, Bakri. 1999. Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa. Jakarta: Rineka Cipta;

Hamalik, Oemar, Mangajar, Asas, Metode, Teknik. Bandung: Pustaka Martiana, 1984;

Hamzah B. Uno, Perencanaan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2006;
<http://www.artikata.com/arti-355956-upaya.html>);
goeroendeso.wordpress.com/.../peranan-media-pembelajaran;

Ilyas, Asnelly. Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam. Bandung: Al-Bayan. 1995;

Isjoni, Cooperative Learning, Efektivitas Pembelajaran Kelompok, cet ke 4, Bandung: Alfabeta, 2010;

Lie, Anita, Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas, cet ke 7, Jakarta: Grasindo, 2010;

Syah, Muhibbin, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008;

Nana Sudjana & Ahmad Rivai. Media Pengajaran. Bandung : Sinar Baru Algensindo.1992;

Nasution, S. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. 2003;

Sigit S, Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Multimedia Tesis : 2005 ;

Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Rineka Cipta; Jakarta, 2002;

Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1990;

Wina Sanjaya, Sratetgi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakara: Kencana, 2006.

Anonimus, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung : Fokus Media, 2006;

Bakri, Bakri. 1999. Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa. Jakarta: Rineka Cipta;

Hamalik, Oemar, Mangajar, Asas, Metode, Teknik. Bandung: Pustaka Martiana, 1984;

Hamzah B. Uno, Perencanaan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2006;
<http://www.artikata.com/arti-355956-upaya.html>);
goeroendeso.wordpress.com/.../peranan-media-pembelajaran;

Ilyas, Asnelly. Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam. Bandung: Al-Bayan. 1995;

Isjoni, Cooperative Learning, Efektivitas Pembelajaran Kelompok, cet ke 4, Bandung: Alfabeta, 2010;

Lie, Anita, Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas, cet ke 7, Jakarta: Grasindo, 2010;

Syah, Muhibbin, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008;

Nana Sudjana & Ahmad Rivai. Media Pengajaran. Bandung : Sinar Baru Algensindo.1992;

- Nasution, S. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. 2003;
- Sigit S, Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Multimedia Tesis : 2005 ;
- Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Rineka Cipta; Jakarta, 2002;
- Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1990;
- Wina Sanjaya, Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakara: Kencana, 2006.